

ANALISIS MATERI LAMAN WEB [WWW.DEUTSCH-PERFEKT.COM](http://www.deutsch-perfekt.com) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK SMA KELAS XII

Sofie Retno Wulandari

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
sofie.17020094001@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pada era sekarang ini, internet telah banyak diimplementasikan dalam berbagai sektor kehidupan, contohnya pendidikan. Laman web www.deutsch-perfekt.com merupakan sebuah situs yang diproduksi oleh *Spotlight Verlag* tentang jurnalisme dan pelatihan bahasa Jerman. Di dalamnya terdapat fitur *Deutsch hören* yang berisi materi dengan tema *Sprache* berupa 13 judul audio beserta transkripnya sekaligus latihan soal dengan tingkat kebahasaan A2 hingga B1. Dengan adanya fitur tersebut, laman web ini dapat menjadi alternatif kepada pendidik dalam penggunaan media untuk menyampaikan materi pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman dan memberikan suasana baru kepada peserta didik. Namun laman web tersebut belum bisa dikatakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak yang tepat karena harus disesuaikan dengan kriteria media pembelajaran dan kurikulum yang berlaku bagi peserta didik SMA kelas XII semester II. Maka rumusan masalah pada artikel ilmiah ini adalah bagaimana kesesuaian materi laman web www.deutsch-perfekt.com sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XII semester II. Tujuan artikel ilmiah ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian materi laman web www.deutsch-perfekt.com sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XII semester II. Artikel ilmiah ini disusun dengan mengkaji beberapa teori serta menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi pustaka. Kajian pustaka yang digunakan adalah teori media pembelajaran, keterampilan menyimak, laman web www.deutsch-perfekt.com, dan kurikulum 2013. Hasil dari analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teori kriteria media pembelajaran menurut Arsyad, Rösler dan Würffel serta kurikulum 2013 adalah terdapat 4 judul audio yang sesuai dengan kriteria media pembelajaran dan kurikulum 2013 tema *Reisen* untuk keterampilan menyimak kelas XII semester II, yaitu *Im Museum: Wörter, Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache, Dativ: Formen und Funktionen*, dan *Die Konjunktionen „wenn“ und „als“*.

Kata Kunci: Analisis, Laman Web, Media Pembelajaran.

Abstract

In today's era, the internet has been implemented in various sectors of life, for example education. The website www.deutsch-perfekt.com is a site produced by *Spotlight Verlag* on journalism and German language training. There is a “*Deutsch hören*” feature with the theme “*Sprache*” which contains 13 audio titles. In the each title, there is materials and the transcript text as well as the exercises with language levels A2 to B1. With this feature, this web page can be an alternative for teachers in using media to deliver learning materials for listening skills in German and provide a new atmosphere for students. But this web page cannot be said to be a learning medium of German language for listening skills because it must be adjusted to the criteria for learning media and the curriculum that apply to high school students in class XII semester II. So the problem formulation in this scientific article is how the material suitability of the web page www.deutsch-perfekt.com as a learning medium of German language for listening skills for class XII semester II. The purpose of this scientific article is to describe the results of the analysis of the material suitability on the website www.deutsch-perfekt.com as a learning medium of German language for listening skills for class XII semester II. This scientific article is prepared by examining several theories and using a qualitative approach with literature study. The literature used is the theory of learning media, listening skills, the website www.deutsch-perfekt.com, and the 2013 curriculum. The results of all the analysis that have been carried out using the theory of learning media criteria according to Arsyad, Rösler and Würffel and the 2013 curriculum are that there are 4 audio titles that match the criteria for learning media and the 2013 curriculum with the “*Reisen*” theme for listening skills for class XII semester II, such as *Im Museum: Wörter, Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache, Dativ: Formen und Funktionen*, and *Die Konjunktionen „wenn“ und „als“*.

Keywords: Analysis, Web Pages, Learning Media.

PENDAHULUAN

Dalam keterampilan berbahasa, Hardini & Puspitasari (dalam Putri dan Elvina, 2019:1) mengatakan bahwa keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan bahasa yang bersifat reseptif atau menerima informasi. Krimah (dalam Putri dan Elvina, 2019:1) mengemukakan bahwa pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar dengan menyimak, penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa yang lain. Pada era sekarang ini, dunia internet telah berkembang sangat pesat sehingga mempermudah semua kegiatan pada kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan konsep teknologinya, seperti kegiatan pembelajaran. Dengan hadirnya konsep *e-learning*, memberikan suasana baru dimana pendidik dan peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Berbagai situs yang berbasis pembelajaran dapat diakses dengan mudah dan dimana saja. Pada akhirnya, dengan adanya internet ini juga berdampak pada penerapannya sebagai media pembelajaran (Arsyad, 2013:194-196).

Dari banyaknya laman web berbahasa Jerman di internet yang menawarkan kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak, terdapat salah satu laman web yang dapat menjadi referensi media pembelajaran bagi pendidik maupun peserta didik. Laman web tersebut adalah www.deutsch-perfekt.com, sebuah situs tentang jurnalisme dan pelatihan bahasa dari *Spotlight Verlag* yaitu sebuah perusahaan media yang bergerak dibidang jurnalisme dan pelatihan bahasa sejak 1981. *Deutsch Perfekt* merupakan sebuah nama dari produk majalah yang berisikan materi belajar, teks informatif tentang kehidupan di Jerman, Austria dan Swiss, tip praktis tinggal di Jerman, latihan kosakata dan tata bahasa Jerman kepada pelajar bahasa Jerman. Namun, laman web tersebut belum bisa dikatakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak yang tepat karena harus disesuaikan dengan kriteria media pembelajaran dan kurikulum yang berlaku di Indonesia bagi peserta didik SMA kelas XII semester II. Maka dari itu sebelum menggunakan sebuah media dalam pembelajaran, media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan kriteria agar layak digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada artikel ilmiah ini adalah bagaimana kesesuaian materi laman web www.deutsch-perfekt.com sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XII semester II. Adapun tujuan penelitian yang disusun dalam artikel ilmiah ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian materi laman web www.deutsch-perfekt.com sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak kelas XII semester II. Kajian pustaka yang terkait dalam penyusunan artikel ilmiah ini adalah teori media pembelajaran, keterampilan menyimak, laman web www.deutsch-perfekt.com, dan kurikulum 2013.

Media menurut Heinich, dkk (dalam Arsyad 2013:3) adalah sebuah perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Apabila media tersebut membawa informasi atau pesan-pesan yang mengandung tujuan unsur pengajaran, maka media tersebut disebut media pembelajaran (Arsyad, 2013:4). Senada dengan hal tersebut, Batinić dan Appel (dalam Hohn, 2014:6) menyatakan "*Medien speziell in Bezug auf Lehren und Lernen als "...Objekte, technische Geräte oder Konfigurationen mit denen sich Botschaften speichern und kommunizieren lassen"*" yang bermaksud mendefinisikan media secara khusus dalam kaitannya dengan pengajaran dan pembelajaran sebagai objek, perangkat teknis atau konfigurasi yang dengannya pesan dapat disimpan dan dikomunikasikan. Selanjutnya, Rösler dan Würffel (2014:12) mengemukakan "*Medien sind Mittel, mit denen Inhalte, Aufgaben usw. transportiert werden, um so den Erwerb von Wissen und Fertigkeiten zu unterstützen.*". Pernyataan tersebut bermaksud mendefinisikan media sebagai sebuah sarana dimana konten dan tugasnya digunakan untuk mendukung perolehan pengetahuan dan keterampilan.

Dalam perkembangan sebuah media, terdapat berbagai jenis dan format yang kemudian dikelompokkan dan diklasifikasikan berdasarkan pada kesamaan ciri dan karakteristiknya. Rösler dan Würffel (2014:14) mengatakan "*Analoge Medien sind z.B. Videobänder, Hörkassetten, gedruckte Bücher oder ein Lernplakat an der Wand des Klassenzimmers/Kursraums; digitale Medien sind z.B. das Internet oder ein interaktives Whiteboard*", yang berarti media dibagi menjadi dua, yakni media analog seperti kaset video, kaset audio, buku cetak,

atau poster belajar di dinding kelas/ruang kursus dan media digital misalnya internet atau papan tulis interaktif. Hampir sama dengan pendapat tersebut, berdasarkan taksonomi menurut Gagne (dalam Sadiman, Arief S. dkk, 2010:23), terdapat 7 macam media yang dikelompokkan oleh Gagne, yaitu media cetak, benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, gambar diam, mesin belajar, dan film bersuara. Macam – macam media tersebut berkaitan dengan kemampuan memenuhi fungsi media menurut tingkatan belajar yang dikembangkannya, yaitu menambah motivasi belajar, sebagai penarik minat belajar, sebagai contoh perilaku belajar, memberikan gambaran kondisi eksternal, penuntun cara berpikir, adanya pertukaran ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik.

Senada dengan itu, Czerwionka dan de Witt (dalam Hohn 2014, 6-7) menyebutkan fungsi media seperti: (1) *Vermittlung von Informationen*; (2) *Medien als Werkzeug zur Informationssammlung, -ordnung und -aufbereitung*; (3) *Unterstützung selbstgesteuerten Lernens*; (4) *Mediengestützte Kontrol bzw. Rückmeldefunktionen*; (5) *Instrument zur Kooperation*; (6) *Gegenstand der Analyse und Beurteilung im Rahmen einer reflektierten Betrachtung des Medieneinsatzes*; (7) *Motivationsfunktion beim Einsatz von Neuen Medien, durch einen im Vergleich zum Lernen mit traditionellen Medien abwechslungsreichen Lernprozess*. Dari pernyataan tersebut, maka media berfungsi sebagai sarana untuk memberi informasi; sarana untuk mengumpulkan, mengatur, dan mengolah informasi; sarana pendukung pembelajaran mandiri; sebagai kontrol dan umpan balik media; sebagai instrumen kerjasama; sebagai subjek analisis dan penilaian dari media yang digunakan; dan sebagai motivasi pembelajaran dalam menggunakan media baru. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran juga disebutkan oleh Kemp & Dayton (dalam Susilana dan Riyana, 2009:9) sebagai berikut: (1) Penyampaian materi pembelajaran dapat lebih terstandar. (2) Pembelajaran dapat lebih menarik dan lebih interaktif. (3) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek. (4) Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun. (5) Dapat meningkatkan peran pendidik dan sikap peserta didik terhadap materi serta kegiatan belajar mengajar.

Memilih media pembelajaran yang tepat sebelum digunakan merupakan sebuah tugas yang penting bagi seorang pendidik. Media hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta materi yang akan diajarkan. Rösler dan Würffel (2014:157) menentukan 4 kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, seperti: (1) *Wissen über Medien*, (2) *Fähigkeit zur Medienkritik*, (3) *Fähigkeit zur Mediennutzung*, (4) *Fähigkeit zur Mediengestaltung*, yang berarti bahwa dalam pemilihan sebuah media haruslah memiliki pengetahuan tentang media yang dipilih; memiliki kemampuan untuk mengkritik media yang akan digunakan; memiliki kemampuan menggunakan media yang dipilih; dan memiliki kemampuan mendesain media yang dipilih. Berbeda dengan hal tersebut, Arsyad (2013:74-76) menentukan kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran menjadi 6 bagian, yaitu: 1) Media yang akan dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. 2) Media yang akan dipilih harus tepat untuk mendukung isi pelajaran, yaitu selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif. 3) Media yang akan digunakan harus praktis, luwes, dan bertahan. Sebaiknya mudah dipindahkan atau dibawa ke mana-mana, serta dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang ada di sekitarnya. 4) Pendidik harus terampil menggunakan media yang dipilihnya. 5) Media yang akan digunakan harus tepat sesuai pengelompokan sasarannya. 6) Media yang akan digunakan harus memerhatikan faktor mutu teknis, seperti pengembangan visual baik gambar maupun fotograf yang harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media pembelajaran hendaknya memerhatikan kriteria berikut: 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2) Mendukung isi pelajaran. 3) Sesuai dengan kondisi lingkungan. 4) Mudah digunakan. 5) Sesuai dengan karakteristik peserta didik. 6) Memerhatikan kualitas dan mutu teknis.

Laman web www.deutsch-perfekt.com adalah salah satu situs yang ditujukan untuk pembelajaran bahasa Jerman. Setiap materi didalamnya memiliki tingkat kesukaran bahasa yang dapat dilihat langsung pada keterangan tiap judul pilihannya, seperti *Leicht*

(A2), *Mittel* (B1), dan *Schwer* (B2 atau lebih tinggi). Terdapat 3 tema besar yang disajikan menjadi beberapa judul berupa audio beserta teks transkripnya, salah satunya tema *Sprache*. Tema *Sprache* memiliki 13 judul dengan berbagai macam topik dengan judul diantaranya *Fehlende Satzanfänge; Ich bin da!; Eine Wohnung mieten: Wörter; p versus b; Die Konjunktionen "wenn" und "als"; Dativ: Formen und Funktionen; Deutsch beim Arzt: wichtige Wörter und Sätze; Tägliche Routine: richtig reagieren; Computer, Apps und Co: ein Gespräch im Büro; Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache; Im Museum: Wörter; Wirklich wahr?; Das „ch“ am Wortanfang und seine regionalen Varianten*. Dari judul tersebut, konten yang disajikan berupa dialog, tata bahasa Jerman, contoh kalimat atau ungkapan, dan fonetik. Di dalamnya juga terdapat teks transkrip dan latihan soal beserta kunci jawabannya yang dapat dilihat dan dikerjakan langsung oleh peserta didik di akhir sesi. Laman website ini dapat diakses oleh siapa saja dan dimana saja tanpa harus membayar ataupun berlangganan. Cara penggunaan website ini adalah dengan mengetikkan alamat situs www.deutsch-perfekt.com di mesin pencarian internet, kemudian pilih fitur *Deutsch hören*, pilih menu *Sprache*, lalu pilih judul audio yang ingin didengarkan sesuai pilihan materi yang tersedia. Audio dapat diputarkan secara berulang dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Laman web ini memiliki 3 fitur, yaitu *Deutsch lesen*, *Deutsch hören*, dan *Deutsch üben*. Akan tetapi, artikel ini hanya memfokuskan pada fitur *Deutsch hören* saja untuk keterampilan menyimak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyimak yang berasal dari kata dasar simak adalah mendengarkan atau memerhatikan dengan baik apa yang diucapkan atau dibaca oleh orang lain. Sedangkan Heryadi (dalam Putri dan Elvina, 2019:2) mendefinisikan menyimak sebagai proses menyerap informasi yang dilakukan melalui tahap mendengarkan, memahami, menginterpretasi, dan mendengarkan respon terhadap sesuatu yang disimak. Behrens und Eriksson (dalam Bremerich-Vos 2011:52) juga menyatakan "*Beim Zuhören kommt der Aufmerksamkeitssteuerung eine wichtige Funktion zu.*" yang berarti kontrol perhatian memiliki fungsi yang penting dalam menyimak. Salah satu ragam menyimak yang lebih mengarah pada suatu kegiatan dibawah pengawasan dan kontrol terhadap hal tertentu adalah menyimak intensif.

Dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya juga disesuaikan dengan kurikulum dalam sistem pembelajaran yang berlaku. Disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sejak tahun ajaran 2013/2014 kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013. Sagala (2008:11) menyebutkan bahwa silabus merupakan sebuah produk pengembangan kurikulum yang berupa penguraian lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Dalam penyusunan artikel ilmiah ini, silabus yang digunakan adalah silabus untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas XII semester II.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penyusunan artikel ilmiah, dan kajian pustaka yang telah disebutkan, batasan masalah pada artikel ilmiah ini sebagai berikut: 1) Analisis ini diperuntukkan bagi peserta didik SMA kelas XII semester II. 2) Pemilihan materi yang dianalisis dalam media ini adalah *Reisen* berdasarkan silabus kelas XII kurikulum 2013. 3) Analisis hanya dilakukan pada fitur *Deutsche hören* tema *Sprache* untuk keterampilan menyimak.

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Studi pustaka menurut Ruslijanto dalam (A.G, Haryanto dkk, 2000:78) merupakan sebuah karangan ilmiah yang terdiri atas bagian pembuka, isi, penutup dan berisi pendapat dari berbagai pakar mengenai suatu masalah yang ditelaah, dibandingkan, dan ditarik kesimpulannya. Sumber data penyusunan artikel ilmiah ini adalah laman web www.deutsch-perfekt.com. Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut dianalisis sesuai dengan teknik analisis data dalam studi pustaka yaitu menggunakan analisis isi. Martono (2011:91) menyebutkan bahwa analisis isi merupakan sebuah metode yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitiannya, tetapi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu untuk kemudian diolah dan dianalisis. Data pada artikel ilmiah ini dikaji dengan kurikulum 2013 serta teori

kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Rösler dan Würffel (2014:157) dan Arsyad (2013:74-76). Teori-teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen analisis kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 dan media dengan kriteria media pembelajaran. Hasil dari angket ini digunakan untuk menilai apakah laman web www.deutsch-perfekt.com dapat layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan menyimak peserta didik SMA kelas XII semester II.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII semester II tema *Reisen* yaitu KD 3.3 dan 4.3, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Inti	Kompetensi Inti
3. memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/ kegiatan waktu senggang/ kejadian yang sudah dilakukan di waktu lampau terkait perjalanan/ wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	4.3 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait tindakan kegiatan waktu senggang/ kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/ wisata dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
Indikator Pencapaian Kompetensi	

1. Menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman.
2. Menggunakan tata bahasa (<i>Grammatik</i>) yang berkaitan dengan wisata dalam bahasa Jerman.
Tujuan Pembelajaran
1. Menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman dengan baik.
2. Menggunakan tata bahasa (<i>Grammatik</i>) yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman dengan baik.

Berdasarkan aspek-aspek diatas disusunlah instrumen kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Kesesuaian Materi Dengan Kurikulum 2013

Judul Audio				
Kriteria				
Materi				
KD 3.3 dan 3.4				
Indikator Pencapaian Kompetensi				
Tujuan Pembelajaran				
Keterangan				

Selain itu, setelah didapatkan hasil dari analisis menggunakan instrumen kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, dilakukan analisis kembali berdasarkan instrumen kesesuaian media dengan kriteria media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3. Instrumen Kesesuaian Media dengan Kriteria Media Pembelajaran

No	Kriteria	Kompetensi Dasar 3.3 dan 4.3 Kelas XII	Kesesuaian			Keterangan
			Sesuai	Cukup	Tidak Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran					
3.	Kemungkinan					

	media dapat digunakan dimanapun dan kapan saja, bertahan lama serta tidak mudah rusak					
4.	Kemudahan penggunaan media					
5.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
6.	Ketepatan durasi serta kualitas dan kejelasan suara audio dan ucapan					

Berdasarkan laman web www.deutsch-perfekt.com, setiap teks didalamnya memiliki tingkat kebahasaan yang berbeda-beda dan telah disesuaikan berdasar kepada GER (Gemeinsamen Europäischen Referenzrahmens), maka setiap penggunaannya dapat memilih secara langsung audio yang diinginkan sesuai dengan tingkat kesukarannya yang dijelaskan oleh Goethe-Institut Indonesia (<https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/ban/kur/stu.html>) sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Kesukaran Audio

No	Tingkat Kesukaran		Setara dengan Tingkat Kemahiran (GER)	Keterangan
1.	Mudah (Leicht)	Teks untuk pembelajar dengan pengetahuan dasar (Texte für Lerner mit Basiskenntnissen)	A2	Dapat mengenali dan memahami kalimat-kalimat yang berkaitan langsung dengan pokok bahasan (misalnya:

				informasi tentang seseorang dan keluarganya, kebiasaan belanjanya, pekerjaannya, lingkungan sekitarnya). Dapat berkomunikasi dalam situasi rutinitas sehari-hari, ditandai dengan adanya kemampuan bertukar informasi secara langsung mengenai hal-hal yang biasa dijumpai sehari-hari. Dapat mengungkapkan dengan kalimat sederhana, asal usul, pendidikan, lingkungan terdekat dan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan primer.
2.	Sedang (Mittel)	Teks dengan tingkat menengah (ideal untuk latihan persiapan ujian seperti Sertifikat Goethe B1, Sertifikat ÖSD B1, dan Sertifikat TELC B1) (Texte auf mittlerem Niveau (ideal zur Vorbereitung auf Prüfungen wie das Goethe-Zertifikat B1, das ösd Zertifikat B1 und das Zertifikat Deutsch / telc Deutsch B1)	B1	Dapat memahami topik utama dari pokok bahasan tertentu seperti: pekerjaan, pendidikan, waktu senggang dll, sejauh menggunakan bahasa Jerman standar yang mudah dimengerti. Dapat mengatasi hampir semua masalah kebahasaan ketika berada di negara-negara berbahasa Jerman. Dapat menjabarkan dengan mudah, pokok-pokok bahasan tertentu atau yang disukai beserta kaitannya dengan hal-hal lain. Dapat menceritakan

				pengalaman-pengalaman, kejadian-kejadian, impian, harapan dan tujuan hidup serta dapat memberikan penjelasan/ alasan singkat atas rencana/pemikiran tertentu.
3.	Sulit (Schwer)	Teks untuk pembelajar bahasa Jerman tingkat lanjut (<i>Texte für fortgeschrittene Deutsch-Lerner</i>)	B2	Dapat memahami intisari dari teks rumit, baik dengan tema konkrit maupun abstrak, serta dapat memahami diskusi dengan pokok bahasan tertentu, jika sesuai dengan bidang kompetensi. Dapat dengan spontan dan lancar berkomunikasi dengan Native-Speaker sehingga tercipta percakapan yang wajar dan tanpa hambatan yang berarti di kedua belah pihak. Dapat mengungkapkan pendapat dengan jelas dan rinci tentang beragam pokok bahasan, juga dapat membahas salah satu pokok bahasan dari tema yang aktual, serta dapat menjabarkan baik dan buruknya sebuah pilihan yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laman web www.deutsch-perfekt.com dalam fitur *Deutsch hören* tema *Sprache* diperoleh hasil berupa data yaitu terdapat 13 judul dengan tingkat kesukaran bahasa *Leicht* (A2) dan *Mittel* (B1) sebagai berikut: (1) *Fehlende Satzanfänge* (2) *Ich bin da!* (3) *Eine Wohnung mieten: Wörter* (4) *p versus b* (5) *Die Konjunktionen "wenn" und "als"* (6) *Dativ: Formen und Funktionen* (7) *Deutsch beim Arzt: wichtige Wörter und Sätze* (8) *Tägliche Routine: richtig reagieren* (9) *Computer, Apps und Co: ein Gespräch im Büro* (10) *Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache* (11) *Im Museum: Wörter* (12) *Wirklich wahr?* (13) *Das „ch“ am Wortanfang und seine regionalen Varianten*. Ketiga belas judul tersebut memiliki topik yang beragam dengan masing-masing bagian berupa materi *Wortschatz*, *Redemittel*, *Grammatik*, dan *Phonetik* yang disebutkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Isi Konten dari Laman Web

No	Judul Materi Audio	Tingkat Kesukaran	Materi
1.	<i>Fehlende Satzanfänge</i>	Sedang (Mittel)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kann sein, dass man das oft hört! → Es kann sein, dass man das oft hört.</i> • <i>Ist ja ganz einfach! → Das ist ja ganz einfach!</i> • <i>Nein, habe ich nicht gehört. → Nein, die habe ich nicht gehört. Oder Nein, die Nachricht habe ich nicht gehört.</i> • <i>Ja, habe ich gelesen. → Ja, den habe ich gelesen. Oder Ja, den Text habe ich gelesen.</i>
2.	<i>Ich bin da!</i>	Mudah (Leicht)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Ideen präsentieren</i> • <i>Das ist eine gute Idee!</i> • <i>Da hast du recht.</i> • <i>Bestimmt!</i> • <i>Hast du nicht Lust?</i> • <i>Ich finde die Idee nämlich super!</i> • <i>Danke für den Tipp.</i>
3.	<i>Eine Wohnung mieten: Wörter</i>	Sedang (Mittel)	<i>die Miete, Nebenkosten, die Kaltmiete, Warmwasser, Heizung, die Warmmiete, Dokumente, die Unterlagen, der Vermieter, eine Rechnung, Angestellter, die Gehaltsabrechnung, die Selbstauskunft, Mieter,</i>

			<i>der Einziehen, die Wohnung, kaput, das Übergabeprotokoll, die Bestätigung, die Bescheinigung, die Vermieterbescheinigung</i>
4.	<i>p versus b</i>	Mudah (Leicht)	<i>Peter, Beet, Paul, Papa, Ball, Oben, Pizza, backen, Oper, Ober, Bärbel, die Pakete, der Bäckerei, Huber, Brote, der Bäcker, Hauptstadt, der Urlaub, Hab Geduld, Bleib bei mir</i>
5.	<i>Die Konjunktionen "wenn" und "als"</i>	Sedang (Mittel)	<i>wenn, als, falls, immer wenn, jedes Mal, oft, immer</i>
6.	<i>Dativ: Formen und Funktionen</i>	Mudah (Leicht)	<i>dem Vater, der Mutter, dem Kind, den Eltern, mir, dir, ihm, ihr, uns, euch, ihnen, bei, mit, zu</i>
7.	<i>Deutsch beim Arzt: wichtige Wörter und Sätze</i>	Sedang (Mittel)	<i>der Allgemeinarzt, der Facharzt, der medizinische Fachangestellte, jemanden behandeln, die Praxis, die Sprechstunde, die Krankenversichertenkarte, etwas verschreiben, die Beschwerden, Brennen, tränen, Meine Nase läuft, jucken, entzünden</i>
8.	<i>Tägliche Routine: richtig reagieren</i>	Sedang (Mittel)	<i>Danke, das ist aber nett von dir! → normal Schönen Dank auch! → ironisch Wie bitte? Was hast du gesagt? → normal Wie bitte? Das kann doch nicht dein Ernst sein! → überrascht und ärgerlich</i>
9.	<i>Computer, Apps und Co: ein Gespräch im Büro</i>	Sedang (Mittel)	<i>der Rechner, der Bildschirm, die Maus, die Tastatur, die Datei, der USB-Stick, der Speicherplatz, der Ordner</i>
10.	<i>Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache</i>	Sedang (Mittel)	<i>zu Fuß, mit dem Bus auf das Dach, unter das Bett, durch das Kaufhaus, hinter dem Kaufhaus, über den Fluss, vor dem Turm</i>
11.	<i>Im Museum: Wörter</i>	Mudah (Leicht)	<ul style="list-style-type: none"> das Gemälde, die Gemälde der Saal, die Säle das Kunstwerk, die Kunstwerke die zeitgenössische Kunst die moderne Kunst
12.	<i>Wirklich wahr?</i>	Mudah (Leicht)	<ul style="list-style-type: none"> Das glaube ich nicht! Das kann nicht sein! Das ist nicht dein Ernst!

			<ul style="list-style-type: none"> Ich bin total baff! Na so was! Das ist ja unerhört!
13.	<i>Das „ch“ am Wortanfang und seine regionalen Varianten</i>	Sedang (Mittel)	<i>der Chef, der Champagner, der Champignon, Chinesisch, Chorleiter, Champagner, das Chaos, der Chor, die Chronik, der Check-In, der Champion, die Charts, die Chemie, das Chinin, das Chitin, der Chirug, China.</i>

Dari judul-judul materi yang berupa *Wortschatz*, *Grammatik*, *Redemittel*, *Phonetik* diantaranya disajikan dengan berupa dialog, contoh kalimat, serta latihan soal yang dapat dikerjakan secara langsung di akhir. Terdapat pula teks transkrip dari setiap audio yang disajikan.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, bila dilakukan proses analisis dengan menyesuaikan materi yang ada dalam audio tersebut berdasarkan Kompetensi Dasar kelas XII 3.1 dan 4.1 sampai dengan 3.6 dan 4.6 dalam kurikulum 2013, dapat diperoleh hasil data 7 judul yang sesuai untuk kelas XII yaitu *Im Museum: Wörter; Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache; Computer, Apps und Co: ein Gespräch im Büro; Dativ: Formen und Funktionen; Die Konjunktionen "wenn" und "als"; Ich bin da!; Wirklich Wahr?*. Kemudian dari ketujuh judul tersebut jika memerhatikan pada kompetensi dasar semester II dan tema *Reisen*, yang berbunyi sebagai berikut:

“3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/ kegiatan waktu senggang/ kejadian yang sudah dilakukan di waktu lampau terkait perjalanan/ wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.”

“4.3 memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait tindakan kegiatan waktu senggang/ kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/ wisata dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.”

maka judul yang sesuai adalah *Im Museum: Wörter, Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache, Dativ: Formen und Funktionen, Die Konjunktionen „wenn“ und „als“*. Hal ini disebabkan karena di dalam KD 3.3 dan 4.3 tertulis "...tindakan/ kegiatan waktu senggang/ kejadian yang sudah dilakukan di waktu lampau terkait perjalanan/ wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan...".

Kemudian dari keempat judul tersebut dilakukan analisis berdasarkan kompetensi dasar, silabus kelas XII semester II tema *Reisen*, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Berdasarkan Materi, KD, IPK, dan Tujuan Pembelajaran

Judul Audio	<i>Im Museum: Wörter</i>	<i>Präpositionen und Artikel in der Alltagssprache</i>	<i>Dativ: Formen und Funktionen</i>	<i>Die Konjunktionen „wenn“ und „als“</i>
Kriteria				
Materi	<i>Wortschatz</i>	<i>Grammatik</i>	<i>Grammatik</i>	<i>Grammatik</i>
KD 3.3 dan 3.4	√	√	√	√
Indikator Pencapaian Kompetensi	√	√	√	√
Tujuan Pembelajaran	√	√	√	√
Keterangan	Materi ini mengandung kosakata yang menjelaskan tentang museum (objek wisata). Hal ini sesuai dengan Kompetensi dasar 3.3 dan 4.3, selain itu audio ini juga sesuai	Materi ini mengandung kosakata yang menjelaskan tentang preposisi tata bahasa dalam bahasa Jerman. Hal ini sesuai dengan Kompetensi dasar 3.3 dan 4.3, selain itu audio ini juga sesuai	Materi ini mengandung kosakata yang menjelaskan tentang kasus dativ tata bahasa dalam bahasa Jerman. Hal ini sesuai dengan Kompetensi dasar 3.3 dan 4.3, selain itu	Materi ini mengandung kosakata yang menjelaskan tentang konjungsi "wenn" dan "als" tata bahasa dalam bahasa Jerman. Hal ini sesuai dengan Kompetensi dasar 3.3 dan 4.3, selain itu audio ini juga

dengan indikator capaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan mengenai dan menyebutkan kosakata yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman.	dengan indikator capaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan mengenai dan menyebutkan tata bahasa yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman.	audio ini juga sesuai dengan indikator capaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan mengenai dan menyebutkan tata bahasa yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman.	sesuai dengan indikator capaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dengan mengenalkan dan menyebutkan tata bahasa yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>) dalam bahasa Jerman.
--	---	---	---

Hasil analisis keempat judul audio tersebut menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam di dalamnya memenuhi seluruh kriteria dan sesuai dengan KD 3.3 dan 4.3, silabus kelas XII Semester II tema *Reisen*, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian beserta jenis media pembelajaran, laman web ini termasuk jenis media pembelajaran digital. Media ini juga dapat dikatakan sebagai multimedia, karena menggabungkan antara media audio dan media komputer/*gadget*. Keempat judul audio tersebut kemudian dianalisis kembali berdasarkan kriteria media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Berdasarkan Kriteria Media Pembelajaran

No	Kriteria	Kompetensi Dasar 3.3 dan 4.3 Kelas XII	Kesesuaian			Keterangan
			Sesuai	Cukup	Tidak Sesuai	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	√			Materi dalam keempat judul audio tersebut telah disesuaikan

						berdasarkan kurikulum 2013 kelas XII tema <i>Reisen</i> .
2.	Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran	√	√			Materi dalam keempat judul audio tersebut berisi tentang gambaran apa-apa saja yang menyangkut tempat wisata (Museum) serta tata bahasa yang sesuai dengan tema <i>Reisen</i> .
3.	Kemungkinan media dapat digunakan dimanapun dan kapan saja, bertahan lama serta tidak mudah rusak	√		√		Berdasarkan pendapat Rösler dan Würffel (2014:14) laman web ini termasuk ke dalam jenis media digital (internet) yang berarti dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa dipungut biaya. Perangkat elektronik yang digunakan harus terhubung dengan koneksi internet

						serta media ini tidak membutuhkan perawatan dan penyimpanan khusus.
4.	Kemudahan penggunaan media	√	√			Laman web ini dapat diakses melalui telepon pintar, laptop, maupun komputer tanpa proses pendaftaran maupun pengunduhan. Pengguna hanya perlu mengetikkan nama laman web <i>Deutsch Perfekt</i> di mesin pencarian kemudian memilih menu <i>Deutsch hören</i> dan memilih judul audio yang diinginkan
5.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	√		√		Pada kelas XII semester II, peserta didik mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan wisata (<i>Reisen</i>). Keempat audio ini juga

					cocok diberikan kepada peserta didik kelas XII karena dengan materi yang telah didapatkan sebelumnya peserta didik dapat lebih mudah karena telah memiliki pengetahuan dasar bahasa Jerman. Audio ini cocok digunakan untuk peserta yang memiliki gaya belajar auditori.
6.	Ketepatan durasi serta kualitas dan kejelasan suara audio dan ucapan	√	√		Durasi yang terdapat dalam tiap-tiap judul audio berkisar 3-4 menit. Suara dari audio tidak memiliki banyak gangguan dan tiap kata diucapkan tidak terlalu cepat dan jelas sehingga peserta akan dapat dengan mudah

						memahami isi materi tersebut.
--	--	--	--	--	--	-------------------------------

Berdasarkan hasil dari analisis ini diperoleh bahwa laman web www.deutsch-perfekt.com memenuhi kriteria media pembelajaran, yaitu: 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran karena materi yang terdapat di dalam keempat judul audio tersebut telah dianalisis dan disesuaikan berdasarkan kurikulum 2013 kelas XII tema *Reisen*, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang telah disusun. 2) Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran. Karena materi yang terdapat dalam keempat judul audio tersebut menyebutkan dan memberikan gambaran tentang apa-apa saja yang menyangkut tempat wisata (Museum) serta tata bahasa yang sesuai dengan kurikulum 2013 kelas XII tema *Reisen*, maka keempat judul audio tersebut dapat digunakan untuk mendukung isi pelajaran. 3) Kemudahan penggunaan media. Media ini dapat dinyatakan mudah untuk digunakan karena dapat diakses dengan mudah melalui telepon pintar, laptop, maupun komputer tanpa proses pendaftaran maupun pengunduhan. Pengguna hanya perlu mengetikkan nama laman web *Deutsch Perfekt* di mesin pencarian kemudian memilih menu *Deutsch hören* dan memilih judul audio yang diinginkan, sehingga siapapun dapat mengakses dan menggunakannya. 4) Ketepatan durasi serta kualitas dan kejelasan suara audio dan ucapan. Setiap audio dalam tiap-tiap judulnya berdurasi sekitar 3-4 menit. Suara dari audio ini tidak memiliki banyak gangguan dan setiap kata diucapkan tidak terlalu cepat serta dengan pelafalan yang cukup jelas sehingga pengguna akan dapat dengan mudah memahami isi dari materi tersebut.

Sedangkan laman web ini cukup sesuai dengan kriteria media pembelajaran dalam aspek sebagai berikut: 1) Kemungkinan media dapat digunakan dimana dan kapan saja, bertahan lama serta tidak mudah rusak. Laman web ini termasuk ke dalam jenis media digital (internet) yang berarti dapat diakses dimana dan kapanpun tanpa dipungut biaya. Hanya saja karena audio dalam laman web ini tidak dapat diunduh, maka perangkat elektronik yang digunakan harus selalu terhubung dengan koneksi internet serta media ini tidak membutuhkan perawatan dan penyimpanan khusus. 2) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Dalam aspek ini,

peserta didik yang dituju adalah peserta didik kelas XII semester II yang akan mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan wisata (*Reisen*) dan dengan materi yang telah didapatkan sebelumnya peserta didik dapat lebih mudah memahami karena telah memiliki pengetahuan dasar bahasa Jerman. Maka keempat judul audio ini cocok diberikan kepada peserta didik kelas XII semester II. Audio dari laman web ini akan cocok digunakan untuk peserta yang memiliki gaya belajar auditori.

Maka keempat judul audio dari laman web ini dapat dikatakan layak untuk digunakan dengan memerhatikan juga beberapa hal berikut, seperti 1) Media ini mengacu kepada ranah kognitif. Dalam laman web tersebut selain terdapat audio dan teks transkrip juga terdapat latihan soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik. 2) Meskipun cukup memenuhi aspek kriteria media pembelajaran yang praktis, luwes, dan bertahan, media ini hanya dapat digunakan jika terdapat koneksi internet dalam ponsel ataupun komputer. Maka media ini tidak dapat digunakan di daerah yang memiliki koneksi internet dan jaringan kurang memadai. 3) Media ini dapat digunakan sesuai baik dalam kelompok besar maupun secara individual. Akan tetapi, media ini akan lebih cocok bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Materi Laman Web www.deutsch-perfekt.com Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Menyimak Peserta Didik SMA Kelas XII” dapat diselesaikan dan saya mampu menjalani berbagai proses hingga menjadi seperti saat ini. Artikel ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Jerman di Universitas Negeri Surabaya.

Beribu ucapan rasa syukur dan terima kasih saya sampaikan dari hati terdalam untuk semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya; kepada Bapak Ibu dosen dan staf Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, khususnya Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Bapak Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd. dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) Ibu Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd.,

M.Pd. yang telah banyak membimbing, mengarahkan, dan membantu dalam banyak hal; kepada teman-teman dari Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman khususnya prodi Pendidikan Bahasa Jerman 2017; kepada Ibu Devita Chandra Nugraeni, S.Pd yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan artikel ilmiah ini; serta kepada semua orang dan teman-teman saya dari lintas angkatan, luar jurusan, luar kampus, semuanya yang telah membantu dan mendukung saya hingga saat ini. Tidak banyak yang bisa sampaikan selain ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam penulisan artikel ilmiah ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laman web www.deutsch-perfekt.com dapat disimpulkan bahwa diperoleh data sebanyak 13 judul audio. Kemudian dari 13 judul audio tersebut hanya terdapat 4 judul audio yang sesuai dengan materi, kompetensi dasar 3.3 dan 4.3, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran kelas XII semester II tema *Reisen*. Laman web ini termasuk jenis media pembelajaran digital atau multimedia, karena menggabungkan antara media audio dan media komputer/*gadget*. Berdasarkan hasil analisis keempat judul audio tersebut terhadap kriteria media pembelajaran dapat dikatakan bahwa media ini sesuai dengan beberapa kriteria media pembelajaran yaitu dalam aspek kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, ketepatan untuk mendukung isi pelajaran, kemudahan penggunaan media, ketepatan durasi serta kualitas dan kejelasan suara audio dan ucapan. Akan tetapi masih memiliki kekurangan dalam aspek kemungkinan media dapat digunakan dimana dan kapan saja, bertahan lama serta tidak mudah rusak dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan analisis maka disarankan dalam penggunaannya media ini memerhatikan sasaran, kondisi dan lingkungan sekitar peserta didik. Jika memang peserta didik dilarang membawa ponsel ke sekolah, maka hal ini dapat diatasi dengan pendidik memainkan audio ini dengan *laptop* yang telah dihubungkan dengan *speaker*. Hendaknya dalam pembelajaran juga didampingi dengan buku ajar lain. Pendidik diharapkan memberikan perhatian dan pengawasan kepada peserta didik agar benar-benar

memanfaatkan penggunaan ponsel/gadgetnya dengan baik.

Susilana dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.

DAFTAR PUSTAKA

- A.G, Haryanto, Hartono Ruslijanto dan Datu Mulyono. 2000. *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah: Buku Ajar Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bremerich-Vos, Albert (dkk). 2011. *Bildungsstandards für die Grundschule: Deutsch Konkret*. Berlin: Cornelsen.
- Deutsch Perfekt. Tanpa Tahun. *Einfach und effektiv Deutsch lernen und üben*. Spotlight Verlag GmbH, (Online), (<https://www.deutsch-perfekt.com>, diakses 23 September 2020).
- Goethe-Institut Indonesia. Tanpa Tahun. *Penjelasan Mengenai Tingkat Kemahiran A1-C2*. Goethe-Institut, (Online), (<https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/ban/kur/stu.html>, diakses 6 Maret 2021).
- Hohn, Thomas. 2014. *Lernen 2.0 – Erfolgspotenziale von beruflichen Lernvideos: Eine Studie mit Praxisempfehlungen für Entscheider in der Berufsbildung*. Hamburg: Bachelor + Master Publishing.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Menengah Atas/Madrasah Aliyah. 2013. Jakarta.
- Putri, Delia dan Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar: Melalui Metode Game's*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Rösler, Dietmar dan Würffel, Nicola. 2014. *Deutsch Lehren Lernen 5: Lernmaterialien und Medien*. München: Goethe-Institut.
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru yang Profesional*. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, (Online), Vol.5, No.1, (<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/714>, diakses 26 November 2020).